



SUMBER BERITA

| | | |
|---|-------------------|-----------------|
| X | RAKYAT BENGKULU | MEDIA INDONESIA |
| | BENGKULU EKSPRESS | KOMPAS |
| | RADAR BENGKULU | |

KAMIS 12 JULI 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Tandatangani Pencairan Dana Desa di Penjara

ARGA MAKMUR - Kades Gunung Agung Arga Makmur, Budi-anto hingga kemarin (11/7), masih mendekam di sel tahanan Mapolres BU karena kasus dugaan pemalsuan tanda tangan saat pembuatan Surat Pertanggungjawaban (SPj) penggunaan Dana Desa (DD) 2016.

Camat Kota Arga Makmur Sri Dasa, S.IP dan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) sudah membesuk Budi di Mapolres BU. Bahkan, beberapa perangkat Desa Gunung Agung masih ber-

datangan ke Mapolras BU untuk meminta tanda tangan pencairan DD tahap II kepada Budi yang kini berstatus tersangka.

Kadis DPM BU, Budi Sampurno menuturkan sudah melaporkan kondisi tersebut ke Inspektorat. Menurutny, Budianto kepada dirinya juga sudah mengakui memalsukan tanda tangan Pjs Kades, Rio Her-mawan. Hal ini karena kepentingan berjalannya pembangunan melalui DD Gunung Agung. "Karena saat itu kondisinya harus segera pencairan.

Sedangkan Rio sebagai Pjs Kades sulit ditemui. Itu keterangan Pak Budianto pada saya," kata Budi.

Meski menjadi tersangka, Budi menjelaskan Kades Gunung Agung masih dijabat Budianto. Inspektorat akan melakukan audit terkait kasus yang menjerat Budianto dan hasil rekomendasinya akan menjadi pertimbangan. "Kalaupun nanti Inspektorat mengajukan untuk menetapkan penjabat sementara tentunya akan dilaporkan ke Bupati sebagai pertimbangan mengambil keputusan," terangnya.

Kalaupun akan dipilih pejabat sementara, ia belum bisa memastikan apakah jabatan tersebut langsung dipegang oleh Sekdes saat ini atau menunjuk PNS sebagai Pjs kades. Kalaupun akan dilakukan pilkades ulang, maka kemungkinan Gunung Agung akan melaksanakan pilkades tahun depan. "Kita tunggu hasil kajian Inspektorat seperti apa yang akan diserahkan ke Bupati. Yang pasti, saat ini proses pembangunan dari DD tidak terganggu," ujarnya. (qia)